

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perolehan Zakat di Lazisnu Kabupaten Blitar

Zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam, termasuk umat Islam di Indonesia. Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Penduduk Indonesia sekarang, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya sekitar 240 juta jiwa. Sekitar 85 persen atau sekitar 200 juta jiwa adalah umat Islam. Dengan jumlah penduduk beragama Islam yang banyak, Indonesia memiliki potensi zakat yang besar. Seiring dengan meningkatnya perekonomian Indonesia, maka potensi dana zakat bisa terus meningkat dari tahun ke tahun.

Dari hasil penelitian di atas mengenai data yang peneliti temukan, mengenai potensi zakat di Lazisnu Kabupaten Blitar yaitu, keadaan lembaga cukup stabil dalam segala hal dan bidang cukup terbukti dari kemajuan lembaga saat ini terus mengalami perkembangan dalam segala bidang salah satunya yaitu bidang pentasyarufan dan pengelolaan yang saat ini sudah mengembangkan beberapa metode-metode dalam pentasyarufan. Pentasyarufan tidak hanya dilakukan untuk hal konsumtif melainkan pentasyarufan dilakukan secara produktif dengan tujuan dan upaya dalam pembenahan perekonomian para mustahik.

Lembaga terus melakukan inovasi baru dengan tujuan meningkatkan dan terus menggali manfaat potensi zakat terhadap kehidupan umat terutama para mustahik. Dimana upaya lembaga dalam mengoptimalkan zakat benar-benar dirasa cukup baik terbukti dengan perolehan dana zakat dan nilai-nilai yang di timbulkan dari upaya optimalisasi potensi zakat berkembang dengan baik dan cukup bermanfaat bagi muzakki, lembaga ataupun mustahik.

Secara umum pengertian potensi adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, sehingga pada intinya potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Pada manusia sendiri sangat penting untuk memahami potensi diri sendiri, sehingga anda dapat mengembangkan kemampuan yang tepat dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dengan mengembangkan potensi diri anda akan menjadi lebih bermanfaat dan akan merasa lebih hidup apabila anda benar-benar memahami potensi diri dan mengembangkannya.¹¹¹

Pada pembahasan ini sesuai dengan Penelitian terdahulu yang penulis dapat dari penelitian Atika¹¹² yang berjudul Optimalisasi Strategi Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana mencapai kesejahteraan Masyarakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kab. Maros, Universitas islam negeri

¹¹¹ <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/> di akses, 29 agustus, 2018.

¹¹² Nur Atika., *Optimalisasi Strategi Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana mencapai kesejahteraan Masyarakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kab. Maros*. (Penelitian , Makassar, 2017).

Allaudin Makkasar Pada Tahun 2017. Penelitian tersebut membahas tentang Strategi dan Optimalisasi dalam pentasyarufan Zakat di BAZNAS kab.Maros bertujuan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat kelebihan dari penelitian tersebut adalah fokus kepada proses dan strategi pengelolaan zakat yang ada di baznas kabupaten Maros, jadi data yang disajikan terpusat kepada proses pengelolaan zakat.

B. Optimalisasi Zakat di Lazisnu Kabupaten Blitar Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.¹¹³

Beberapa pendekatan dan sosialisasi rutin dan terus dilakukan terhadap para pemeran zakat yakni, muzakki, amil, mustahik dan juga untuk masyarakat umum. Dengan adanya sosialisasi lembaga berharap kepada seluruhnya untuk dapat memahami ruang lingkup dan peran zakat di dalam dunia perekonomian secara umum hikmah zakat, manfaat zakat dan lain sebagainya. Dalam hal ini lembaga juga berupaya

¹¹³ *Ibid.*, Kamus Besar Bahasa Indonesia. hlm, 800.

mengembangkan pentasyarufan zakat secara produktif dengan tujuan agar para mustahik dapat memanfaatkan zakat tidak hanya dengan cara konsumtif melainkan secara produktif.

untuk menghindari intervensi politis keuangan islam dalam zakat untuk membantu para fakir miskin yang secara langsung besar pengaruhnya bagi kehidupan ekonomi dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil produksi, penghasilan dalam kekayaan yang dapat mewujudkan untuk mencapai target perkembangan ekonomi serta sumbangsuhnya dalam pengentasan pertumbuhan ekonomi, dengan cara melakukan pengembangan ekonomi atau mengatur unsur unsur produksi.

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari empowerment dalam bahasa inggris. Pemberdayaan sebagai terjemahan dari empowerment.¹¹⁴

Beberapa upaya lembaga dalam mengoptimalkan zakat yaitu dengan melakukan pentasyarufan zakat secara produktif. Pelatihan kerja, pelatihan usaha, bantuan berupa modal tetap dan modal berjalan semua itu juga tetap di iringi dengan pengawasan yang di lakukan oleh lembaga terhadap para pelaku objek zakat produktif tersebut dimana dengan adanya

¹¹⁴ Risyanti riza, dkk, *pemberdayaan masyarakat*, (sumedang : alqaprint, 2006), hlm,9

pengawasan lembaga tetap bisa memantau para objek mustahik yang telah menerima sosialisasi maupun bantuan dana usaha tersebut, dan lembaga perupaya berpera sebagai pendamping para objek zakat produktif dan menerima keluhan dan juga kendala yang terjadi saat pelaksanaan proyek usaha dari para mustahik.

Mustahiq penerima bantuan program Ekonomi berupa Gerobak (alat usaha), maupun modal usaha, yaitu diutamakan kepada mereka yang memiliki usaha, namun membutuhkan bantuan karena kurangnya modal atau alat usahanya telah rusak. Penerima program Ekonomi juga diutamakan untuk para kepala keluarga perempuan yang memiliki usaha dan ketrampilan pada bidang perdagangan khususnya bidang kuliner. kendala-kendala yang dihadapi oleh Lazisnu Kabupaten Blitar dalam menjalankan strategi pada program Ekonomi ini yaitu: 1) pada pemberian gerobak dan modal usaha Lazisnu Kabupaten Blitar belum bisa memberikan pendampingan secara maksimal karena kurangnya SDM, 2) dana pemasukan yang diperoleh dari zakat juga di pergunakan untuk melaksanakan program lain selain program ekonomi.

Pembahasan ini Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai zakat yang penulis dapatkan yang bersumber dari penelitian Maulana¹¹⁵ mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik, penelitian tersebut mengenai pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan

¹¹⁵ Hendra Maulana. *Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik.*, (Penelitian, Jakarta,2016)

kesejahteraan mustahik. Hasil dari analisa (penelitian) tersebut adalah distribusi dana zakat dapat mempengaruhi kesejahteraan mustahik, hanya saja BAZ kurang dalam melakukan monitoring kepada setiap mustahik sehingga BAZ kurang mengetahui optimal atau tidaknya dana zakat yang telah diberikan kepada mustahik. Penelitian ini identik dengan judul yang penulis ambil, namun dalam penelitian ini tidak dijelaskan distribusi zakat yang seperti apa yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mustahik tersebut.